

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut juga dengan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Daymon dan Holloway (2008 :7), ia mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Berfokus pada kata.
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data).
4. Fokus penelitian yang holistik.
5. Desain dengan penelitiannya bersifat fleksibel.
6. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya.
7. Menggunakan latar alami.
8. Menggunakan analisis induktif baru deduktif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Tohirin, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 3.

According to Strauss and Corbin in his book “Basic of Qualitative Research, Grounded Theory Procedure and Thecnique”, they say “*Qualitative research we mean any kind of research that procedure findings not arrived at by mean of statistic procedures or other mean of quantifications. It can refer to research about person’ lives, stories, behaviors, but also about organizations. Functioning, social covenants or intellectual relationship*”.<sup>2</sup> (terjemahan : penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan).

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku

---

<sup>2</sup> Anselmus Strauss and Juliat Corbin, *Basic of Qualitative Research, Grounded Theory Procedure and Thechnique* (New Delhi: Sage Publication, 1979), h. 17.

guru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien dalam proses bimbingan dan konseling Islam dalam terapi ruqyah syar'iyah dan langkah-langkah yang dilakukan dalam terapi ruqyah syar'iyah di Rumah Sehat Inqilabi Kabupaten Tabalong.

Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam).

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sehat Inqilabi yang beralamat di Jalan H. Badarudin Desa Tanta Hulu RT. 02 NO. 31 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variabel yang melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah terapis Rumah

Sehat Inqilabi dan empat pasien yaitu: Yolanda Herliati (23), Sari (20), Laila (20), Muhammad Andi (18) yang permasalahannya berbeda dan ingin berobat dengan terapi ruqyah syar'iyah di tempat pengobatan tersebut.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling Islam dalam terapi ruqyah syar'iyah pada pasien.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya. Jadi yang dimaksud dengan data adalah mengumpulkan fakta-fakta yang ada di tempat penelitian untuk dijadikan informasi dalam penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data Pokok

Data pokok adalah yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang dimiliki “up to date”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara, seperti data yang terakit pada rumusan masalah yaitu 1. bagaimana proses bimbingan dan konseling islam dalam terapi ruqyah syar’iyyah pada pasien di Rumah Sehat inqilabi Kabupaten Tabalong dan 2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam terapi ruqyah syar’iyyah pada pasien di Rumah Sehat Inqilabi Kabupaten Tabalong.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, yaitu berkenaan dengan sejarah berdirinya Rumah Sehat Inqilabi Kabupaten Tabalong, visi, misi dan tujuan, pelayanan, jadwal terapi di Rumah Sehat Inqilabi dan kondisi lingkungan di Rumah Sehat Inqilabi.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu, dengan menggunakan dua tipe informan :

### a. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini informan kunci adalah terapis di Rumah Sehat Inqilabi yang bernama Ustad Mustafa Habiburrahman.

### b. Informan pendukung

Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci. Dalam penelitian ini informan pendukung adalah empat pasien yaitu Yolanda Herliati (23), Sari (20), Laila (20), dan Muhammad Andi (18).

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Reneika Cipta, 1992) Hlm. 102.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini :

##### **a. Observasi**

Observasi dalam arti luas berarti peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.<sup>4</sup> Teknik ini dilakukan untuk meneliti secara langsung perilaku yang dibimbing dan dididik. Jenis penelitian ini adalah observasi langsung. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), kegiatan, objek, kajian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Tujuan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik kegiatan atau kejadian, menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti tentang proses bimbingan dan konseling Islam dalam terapi ruqyah syar'iyah pada pasien dan langkah-langkah yang dilakukan oleh terapis dalam terapi ruqyah syar'iyah pada pasien di Rumah Sehat Inqilabi Kabupaten Tabalong. Peneliti melakukan pengamatan dari bulan September sampai Oktober 2019 di Rumah Sehat Inqilabi Kabupaten Tabalong.

##### **b. Wawancara**

---

<sup>4</sup> James A.Black dan Dean Jehampioan, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung : Pt. Erosco,1970), h. 285.

Teknik ini adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.<sup>5</sup> Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan penulis dalam penelitian.

Penulis berkomunikasi langsung kepada terapis dan empat pasien dengan mengajukan sejumlah pertanyaan. Penulis juga berkomunikasi kepada informan guna melengkapi data yang belum diperoleh. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang ditujukan kepada terapis di Rumah Sehat Inqilabi berkenaan dengan proses bimbingan dan konseling Islam dan langkah-langkah yang dilakukan dalam terapi ruqyah syar'iyah. Kemudian wawancara yang ditujukan kepada pasien yang mengalami masalah fisik dan non fisik dan ingin mencari kesembuhan lewat terapi ruqyah syar'iyah. Pasien yang diwawancarai adalah Yolanda Herliati (23), Sari (20), Laila (20), dan Muhammad Andi (18).

c. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143.



Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui sejarah Rumah Sehat Inqilabi, pasien yang *diruqyah* dan foto-foto. Peneliti secara langsung mengambil gambar pada kegiatan bimbingan dan konseling Islam dalam terapi ruqyah syar'iyah pada pasien dan langkah-langkah terapi ruqyah syar'iyah pada pasien di Rumah Sehat Inqilabi.

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan maka tahap selanjutnya pengolahan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Pengambilan keputusan dan verifikasi yaitu berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hla yang sering muncul untuk dibuat suatu keputusan sementara kemudian dilakukan verifikasi yaitu pengecekan ulang kelengkapan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah data.

- d. Interpretasi atau menyimpulkan data, baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Jadi, analisis data dapat mengolah data menjadi informasi karakteristik data tersebut dan bisa dipahami untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biglen (yang dikutip Moleong, 2006) adalah upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga komponen analisis, yaitu:

### a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa

---

<sup>6</sup> Saufiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Grapindo Persada,2005), h. 32.

sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atautkah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan ‘intersubjektif’ atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya.